ABSTRAK

(Kata Kunci : Pengendalian Emosi, Remaja, Jejaring Sosial)

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada masa ini, seseorang mengalami berbagai perubahan fisik maupun psikis yang mempengaruhi pola berpikir mereka. Pada masa ini juga, seseorang dihadapkan pada beberapa situasi nyata yang dapat memunculkan berbagai emosi yang berbeda-beda. Kurangnya kemampuan remaja untuk mengendalikan luapan emosi yang muncul di dalam diri mereka, ditambah dengan berbagai tuntutan dari pihak luar yang mengharuskan remaja untuk dapat bertanggung jawab dan berpikir secara rasional, menyebabkan remaja cenderung melampiaskan emosi mereka ke perkataan dan perbuatan sehari-hari. Kemajuan teknologi dan standar budaya di masyarakat mengakibatkan akses ke jejaring sosial sebagai wadah interaksi di dunia maya semakin mudah. Jejaring sosial yang mudah diakses tersebut dapat disalahgunakan oleh remaja sebagai sarana pelampiasan emosi mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu diadakan sebuah kampanye yang bertujuan memberikan berbagai informasi positif kepada remaja, berkaitan dengan pengendalian emosi remaja di jejaring sosial. Kampanye yang dilakukan akan berpusat di lingkungan sekolah menengah pertama, mengingat sebagian besar waktu siswa SMP dalam sehari dihabiskan di lingkungan sekolah.

Kampanye akan dibagi menjadi 3 tahap, tahap Awareness, tahap Informing, dan tahap Reminding. Pada tahap Awareness, dipaparkan fakta-fakta yang ada di sekitar remaja berkaitan dengan topik yang dibahas. Eksistensi kampanye juga diharapkan dapat diketahui sejak tahap ini. Pada tahap Informing, ditampilkan berbagai solusi yang dapat dilakukan berkaitan dengan topik yang dibahas, termasuk dampak-dampak positif yang dapat diperoleh. Pada tahap reminding, target kembali diingatkan akan informasi-informasi yang ada pada tahap sebelumnya, untuk kemudian dipraktekkan dan diteruskan bahkan setelah masa kampanye berakhir.

Bentuk media yang digunakan sepanjang kampanye antara lain poster, brosur, dan beberapa jenis gimmick sebagai media fisik, dan page resmi kampanye di beberapa jejaring sosial sebagai media digital.

Dengan adanya kampanye ini, diharapkan remaja dapat lebih bersikap positif dalam menggunakan jejaring sosial sebagai salah satu media interaksi di dunia maya.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Rumusan Masalah	4
1.3	Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.4	Tujuan Perancangan	5
1.5	Tehnik Pengumpulan Data	5
1.6	Sistematika Penulisan	6
1.7	Skema Perancangan	8
BA	B II LANDASAN TEORI	
2.1	Definisi Kampanye	9
2.2	Model Kampanye	10
2.3	Definisi Emosi	13
2.4	Definisi Remaja	14
2.5	Pemahaman Diri Remaja	15

2.7 Pengendalian Emosi Pada Remaja	21
BAB III URAIAN DATA DAN ANALISIS	
3.1 Uraian Data	29
3.2 Analisis Data	38
BAB IV PEMECAHAN MASALAH	
4.1 Konsep Komunikasi	44
4.2 Konsep Kreatif	45
4.3 Konsep Media	48
4.4 Hasil Karya	52
4.5 Budget Kampanye	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Skema Perancangan	8
Diagram 4.1 <i>Timeline</i> Kampanye	48
Diagram 4.2 Budget Kampanye: Poster dan Brosur	73
Diagram 4.3 Budget Kampanye: Gimmick	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kampanye Nowak dan Warmeryd	11
Gambar 3.1 Logo Dinas Pendidikan Kota Bandung	29
Gambar 4.1 Logo Kampanye	46
Gambar 4.2 Font pada Media Kampanye	47
Gambar 4.3 Poster Awareness 1	52
Gambar 4.4 Poster Awareness 2	53
Gambar 4.5 Poster Awareness 3	54
Gambar 4.6 Brosur Awareness 1-4	56
Gambar 4.7 Brosur Awareness 5-8	57
Gambar 4.8 Poster Informing 1	59
Gambar 4.9 Poster Informing 2	60
Gambar 4.10 Poster Informing 3	61
Gambar 4.11 Brosur Informing 1-4	63
Gambar 4.12 Brosur <i>Informing</i> 5-8	64
Gambar 4.13 Poster Reminding 1	66
Gambar 4.14 Gimmick: T-shirt	68

Gambar 4.15 Gimmick: Badge	69
Gambar 4.16 Gimmick: Sticker	70
Gambar 4.17 <i>Page</i> Resmi Kampanye di Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	72
Gambar 4.18 <i>Page</i> Resmi Kampanye di Jejaring Sosial <i>Twitter</i>	72